

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Analisis *Tone Indicators* Sebagai Penanda Nonverbal Paralinguistik (Studi Netnografi Terhadap Komunitas Neurodivergent di Twitter)” yaitu:

1. Komunitas *neurodivergent* memaknai *tone indicators* sebagai penanda paralinguistik walaupun perannya lebih condong sebagai indikasi konteks dari sebuah pesan. Dalam komunitas *neurodivergent*, tidak semua anggota nyaman dengan penggunaan *tone indicators* dan asosiasinya dengan komunitas *neurodivergent*.
2. Manfaat dari *tone indicators* bagi komunitas *neurodivergent* dalam berinteraksi di Twitter: 1) *tone indicators* sebagai klarifikasi konteks pesan, 2) *tone indicators* membantu menekankan emosi dan ekspresi dari sebuah pesan, 3) mengurangi kesalahpahaman dan konflik, serta 4) *tone indicators* memberikan rasa keamanan dan kenyamanan dalam berinteraksi di media sosial. Manfaat ini tidak sepenuhnya dirasakan oleh anggota komunitas yang masih awam akan penggunaan *tone indicators* dikarenakan sulitnya beradaptasi dengan simbol tersebut.
3. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pengguna *tone indicators* saat berinteraksi di media sosial: 1) Faktor memori (lupa), 2) sumber informasi *tone indicators* yang bervariasi dan tidak konsisten, 3) penyalahgunaan *tone indicators*. Permasalahan tersebut dapat menghambat proses komunikasi bahkan berdampak negatif terhadap individu *neurodivergent* dan psikosis.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian pada analisis penggunaan *tone indicators* bagi komunitas *neurodivergent* untuk pembaca yang memiliki ketertarikan dengan komunikasi digital, yaitu:

A. Saran Akademis

1. Pada peneliti yang memiliki ketertarikan mengenai penggunaan *tone indicators* dalam komunikasi digital, terutama dalam dinamika antara individu *neurodivergent*, diharapkan penelitian yang spesifik seperti mengkaji efektivitas penggunaan *tone indicators* dalam komunikasi digital.
2. Dalam proses penelitian, ditemukan sebuah penemuan mengenai permasalahan pada penggunaan *tone indicator* yang dapat diteliti lebih lanjut, terutama dalam tema dampak psikologisnya kepada *neurodivergent* dengan *Delusional Attachment* maupun *psychosis*.

B. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada komunitas *neurodivergent* untuk menyesuaikan strategi komunikasi yang digunakan saat berinteraksi dan membuat sumber informasi yang konsisten mengenai *tone indicators* secara formal, hal ini dikarenakan perlunya strategi komunikasi untuk memberikan sosialisasi kepada mayoritas pengguna Twitter mengenai kepentingan *tone indicators* bagi komunitas *neurodivergent*.
2. Meningkatkan pemahaman dan toleransi pada masyarakat digital akan subkultur komunitas *neurodivergent*, terutama dalam penggunaan *tone indicators*, agar terjauhi dari prasangka negatif terhadap kelompok minoritas tersebut.